

Lapas Karanganyar Nusakambangan Terima Kunjungan LPP Bandung Menggali Manajemen Pengamanan di Lingkungan Super Maximum Security

Rizal - CILACAP.WARTAWAN.ORG

Nov 26, 2025 - 15:20

Image not found or type unknown



Image not found or type unknown



Nusakambangan – INFO_PAS. Lembaga Pemasyarakatan Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan menerima kunjungan studi tiru dari Lapas Perempuan (LPP) Bandung. Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman terkait manajemen pengamanan, tata kelola pembinaan, serta penerapan standar operasional pada lapas berkeamanan tinggi. Selasa, (25/11/2025).

Rombongan LPP Bandung disambut oleh jajaran Pejabat Struktural Lapas Karanganyar. Dalam kesempatan tersebut, Kepala Pengamanan Lapas menyampaikan apresiasi atas kepercayaan LPP Bandung untuk menjadikan Lapas Karanganyar sebagai tempat pembelajaran.

“Kami terbuka untuk berbagi pengalaman, terutama mengenai pengelolaan lapas high-risk security. Semoga wawasan yang didapat hari ini dapat diadaptasi sesuai kebutuhan di LPP Bandung,” ujarnya.

Setelah sesi penyambutan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan profil satuan kerja, meliputi:

1. Sistem pengamanan berlapis

2. Pola pembinaan bagi narapidana berisiko tinggi
3. Implementasi SOP berbasis teknologi

Selanjutnya, peserta melakukan peninjauan lapangan ke sejumlah fasilitas, antara lain:

1. Area Layanan dan Perkantoran
2. Sarana Pembinaan Kepribadian
3. Blok hunian berkeamanan tinggi

Kunjungan ini memberikan gambaran langsung mengenai operasional lapas supermaximum security di Nusakambangan.

Kepala LPP Bandung, Gayatri, menyampaikan bahwa pihaknya mendapatkan banyak wawasan baru yang relevan untuk pengembangan manajemen di LPP Bandung.

“Pengelolaan keamanan di Lapas Karanganyar Nusakambangan sangat sistematis dan terukur. Banyak hal yang bisa kami pelajari dan terapkan. Terima kasih atas penerimaan dan kesempatan berbagi pengetahuan,” ungkapnya.

Kegiatan kunjungan berlangsung hangat, komunikatif, serta berjalan aman dan tertib. Kedua satuan kerja berharap sinergi dan kolaborasi positif ini dapat terus berlanjut untuk mendukung peningkatan kualitas layanan masyarakat yang profesional, efektif, dan humanis.